

## Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas VII G SMPN 6 Palu

Masdawiyah<sup>1</sup>, Nyoman<sup>2</sup>, Mulianti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Tadulako Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

<sup>3</sup>SMP Negeri 6 Palu, Indonesia

Corresponding Author  masdawiyah0505@gmail.com

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII G di SMPN 6 Palu. Subjek penelitian ini terdiri dari 38 peserta didik, yang terdiri dari 18 perempuan dan 20 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan peningkatan dari siklus 2 ke siklus 3, dengan persentase keterlaksanaan masing-masing sebesar 89% dan 93%. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan dalam interaksi guru-siswa dan pemberian umpan balik yang lebih terarah. Data hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus 2, rata-rata nilai post-test siswa adalah 65, dengan 61% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus 3, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 80, dengan 86% siswa mencapai KKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Selain itu, respon siswa terhadap penerapan pendekatan TaRL positif, dimana siswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pendekatan TaRL dapat diadopsi dalam pembelajaran matematika dan mata pelajaran lainnya untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pendekatan Teaching at The Right Level, Matematika

#### Article Info

Article history:

Received  
Agustus 29,  
2025

Revised  
September  
17,  
2025

Accepted  
September 27,  
2025

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

## PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu penting yang diberikan kepada seluruh siswa untuk dipelajari, dapat dilihat perkembangan ilmu pengetahuan terlebih lagi teknologi yang semakin modern yang diperlukan oleh manusia agar memiliki kemampuan berpikir kritis, logis dan sistematis (Komariyah et al., 2018). Dengan kemampuan tersebut dapat memberikan hasil belajar siswa memuaskan terlebih lagi pada mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika di SMPN 6 Palu merupakan mata pelajaran wajib yang diikuti oleh seluruh jenjang kelas. Dalam penelitian ini, telah dilakukan observasi yang menunjukkan bahwa siswa kelas VII G memiliki kemampuan matematika yang rendah. Beberapa siswa di kelas VII G menunjukkan potensi, namun secara keseluruhan, kelas ini membutuhkan pendekatan yang lebih mendetail dan inklusif untuk meningkatkan kompetensi akademik mereka. Salah satu pendekatan yang sesuai dengan kondisi kelas tersebut adalah

pendekatan *Teaching at the right level* (TaRL).

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang dikembangkan oleh Pratham, sebuah organisasi pendidikan di India, telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks (Banerjee et al., 2016). TaRL adalah pendekatan yang memfokuskan pengajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, bukan berdasarkan kelas atau usia mereka. Dengan memanfaatkan metode ini, diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar matematika yang dihadapi oleh peserta didik kelas VII G di SMPN 6 Palu

Pendekatan TaRL mencakup beberapa strategi, seperti penilaian awal kemampuan peserta didik, pengelompokan berdasarkan tingkat pemahaman, serta penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi TaRL dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam matematika secara signifikan (Banerjee et al., 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan pendekatan *Teaching at the right level* (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII G di SMPN 6 Palu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah model pengembangan dari model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Pada penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII G di SMPN 6 Palu yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari 18 perempuan dan 20 laki-laki. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) tes hasil belajar matematika unyuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan, (2) Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, (3) Wawancara digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai pelaksanaan pendekatan *teaching at the right level* (TaRL), dan (4) Angket untuk mengukur persepsi dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan *teaching at the right level* (TaRL). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana langkah-langkahnya meliputi: Siklus 2 terdiri dari (1) perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi, dan pada siklus 3 dengan langkah-langkah yang sama namun pada siklus 3 berfokus pada perbaikan dari siklus 2.

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan hasil belajar. Data dari lembar observasi, wawancara, dan angket dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran proses dan respon siswa terhadap pendekatan TaRL.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di SMPN 6 Palu dengan subjek penelitian di kelas VII G yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari 18 perempuan dan 20 laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan pendekatan Teaching at the right level (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII G di SMPN 6 Palu.

Pada penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana pada siklus 2 pembelajaran dengan pendekatan TaRL dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Keterlaksanaan pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi, yang mencakup aspek-aspek seperti pelaksanaan strategi pembelajaran, interaksi guru-siswa, serta partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar aspek pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, namun terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu peningkatan interaksi guru dan siswa dalam diskusi kelompok dan pemberian umpan balik yang lebih intensif untuk siswa dengan pemahaman yang kurang. Pada siklus 3, dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus 2. Pembelajaran dengan pendekatan TaRL ditingkatkan dengan lebih banyak interaksi guru-siswa dan pemberian umpan balik yang lebih spesifik. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus 3 menunjukkan peningkatan signifikan dalam semua aspek yaitu interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa, peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, dan pemberian umpan balik yang lebih terarah dan konstruktif.

Berikut adalah data hasil keterlaksanaan pembelajaran:

Tabel 1. Data Hasil keterlaksanaan Pembelajaran

Siklus	Persentase(%)	Kategori
Siklus 2	89%	Baik
Siklus 3	93%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan pendekatan Teaching at the right level (TaRL). Dimana pada siklus 2 89% dengan kategori baik dan terjadi peningkatan pada siklus 3 yaitu 93% dengan kategori sangat baik.

Pada siklus 2 dilakukan post test untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Hasil post test menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa 65, meskipun demikian masih terdapat siswa yang memerlukan bimbingan tambahan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Pada siklus 3, dilakukan kembali post test ulang setelah penerapan perbaikan pembelajaran. Hasil post test pada siklus 3 menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, dengan rata-rata nilai siswa mencapai 80. Sebagian besar siswa berhasil mencapai atau melampaui standar kompetensi minimum, dan peningkatan hasil belajar terlihat merata di seluruh kelas.

Berikut adalah data hasil belajar matematika kelas VII G:

Tabel 2. Data Hasil Belajar Matematika

Skor	Kategori	Siklus 2		Siklus 3	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
$\geq 75$	Tuntas	20	61%	25	86%

<75	Tidak Tuntas	10	39%	5	14%
<b>Jumlah</b>		36	100%	36	100%

Berdasarkan tabel 2 pada siklus 2 terdapat 20 siswa atau 61 % yang mencapai KKM, sementara 10 siswa atau 39 % yang belum tuntas. Dengan ini menunjukkan bahwa pada siklus 2 belum memenuhi stan indikator ketuntasan klasikal, yaitu minimal 80% dari jumlah siswa. Sedangkan pada siklus 3 jumlah siswa yang tuntas meningkat yaitu 25 atau 86% dan yang belum tuntas 5 siswa atau 14%. Dengan demikian hasil belajar matematika siswa pada siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar matematika melalui penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL).

## PEMBAHASAN

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL secara umum berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dari siklus 2 ke siklus 3. Pada siklus 2, keterlaksanaan pembelajaran mencapai 89% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus 3 meningkat menjadi 93% dengan kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyesuaian dan perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus 2 berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan ini adalah interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa, serta pemberian umpan balik yang lebih terarah dan konstruktif. Peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung proses pembelajaran.

Data hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan matematika mereka setelah penerapan pendekatan TaRL. Pada siklus 2, rata-rata nilai post-test siswa adalah 65, dengan 61% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, masih terdapat 39% siswa yang memerlukan bimbingan tambahan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.

Pada siklus 3, setelah dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus 2, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 80. Jumlah siswa yang mencapai KKM juga meningkat menjadi 86%, sementara siswa yang belum tuntas menurun menjadi 14%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam membantu siswa memahami materi matematika dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, terlihat bahwa peningkatan keterlaksanaan pembelajaran sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, interaksi yang lebih aktif, dan pemberian umpan balik yang terarah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting untuk praktik pendidikan (1) Pendekatan TaRL: Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, terutama bagi siswa dengan kemampuan awal yang rendah, (2) Pentingnya Umpan Balik: Pemberian umpan balik yang terarah dan spesifik sangat penting dalam membantu siswa memahami materi dan memperbaiki kesalahan, (3) Interaksi Guru-Siswa: Interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji efektivitas penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII G di SMPN 6 Palu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui dua siklus, ditemukan bahwa penerapan TaRL secara signifikan meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan peningkatan persentase keterlaksanaan pembelajaran dari 89% pada siklus 2 (kategori baik) menjadi 93% pada siklus 3 (kategori sangat baik). Peningkatan ini mencerminkan perbaikan dalam interaksi guru-siswa, partisipasi siswa, serta pemberian umpan balik yang lebih terarah dan konstruktif. Rata-rata nilai post-test siswa meningkat dari 65 pada siklus 2 menjadi 80 pada siklus 3. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga meningkat dari 61% pada siklus 2 menjadi 86% pada siklus 3. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam membantu siswa memahami materi matematika dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Data kualitatif dari angket dan wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan TaRL. Metode ini dianggap membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII G di SMPN 6 Palu. Pendekatan ini dapat diadopsi dalam pembelajaran matematika dan mata pelajaran lainnya untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Disarankan agar sekolah terus mendukung interaksi aktif antara guru dan siswa serta pemberian umpan balik yang terarah untuk mendukung proses belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Attahira, N., Yunus, S. R., & Nasarullah, N. (2023). Penerapan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 32-38.
- Banerjee, A., Cole, S., Duflo, E., & Linden, L. (2016). Remedying Education: Evidence from Two Randomized Experiments in India. *The Quarterly Journal of Economics*, 122(3), 1235-1264.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Kemmis, Carr. 2000. *The action Researce Planner 3<sup>rd</sup> Ed.* Victoria: Deaklin University.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76-84.
- Peto, J. (2022). Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) metode pemberian tugas untuk meningkatkan penguatan karakter dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa inggris kd. 3.4/4.4 materi narrative text di kelas x. ipk. 3 man 2 kota payakumbuh semester. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12419-12433.